

ABSTRAK

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pengelolaan pasar. Peranan Dinas Perindustrian dan Perdagangan sangat menentukan peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang diwujudkan dalam bentuk setoran Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pemerintah Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar Kota Yogyakarta, serta faktor yang menghambat pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar Kota Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan Ibu Nuning Uswatun Khasanah sebagai Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Kota Yogyakarta serta data sekunder untuk memperkuat data hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku, serta sumber literatur terkait. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam menjalankan kewenangan dan tugas sesuai dengan kedudukannya, serta hambatan yang terjadi berupa pedagang yang sering menunda waktu untuk membayar retribusi, kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi, berkurangnya sumber daya manusia karena purna tugas, kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang masih kurang.

Kata Kunci : Retribusi Pelayanan Pasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Pendapatan Asli Daerah.